



Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* (POSPAY) pada Masyarakat Kabupaten Pemalang

Naelan Nur Fariz¹, Ira Setiawati², Rita Meiriyanti³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 29 Juli

Disetujui: 30 Juli

Dipublikasikan: 1 Agustus

Keywords:

Perception of Ease of Use; Effectiveness; word; Risk; Interest in Transactions Using Financial Technology

Abstract

This research aims to determine the influence of perceived ease of use, effectiveness and risk on interest in transactions using POSPAY financial technology among the people of Pemalang Regency. This research uses quantitative methods, where data collection techniques are carried out using questionnaires distributed online, This research processes data using the IBM SPSS 26 tool. The research results show that the test results show that the variables Perception of Ease of Use, Effectiveness and Risk are proven to have a positive and significant influence on interest in transactions using POSPAY financial technology in the people of Pemalang Regency.

Keywords: Perception of Ease of Use; Effectiveness; word; Risk; Interest in Transactions Using Financial Technology

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan POSPAY pada masyarakat di Pemalang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner yang di sebarakan secara online. Penelitian ini mengolah data dengan menggunakan alat bantu IBM SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology* POSPAY pada masyarakat Kabupaten Pemalang.

³correspondence Address

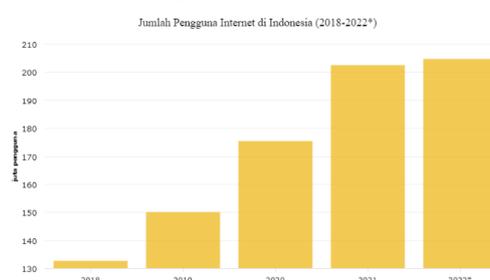
Institutional address: Universitas PGRI Semarang

E-mail: niskandar290@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital di masa sekarang ini sudah sangat pesat, hingga banyak berbagai inovasi – inovasi teknologi digital yang sudah bermunculan mulai dari software, hardware, serta berbagai perangkat pendukung yang lainnya. Pengembangan teknologi juga menciptakan berbagai jenis dan peluang bisnis baru, misalnya transaksi juga semakin ditangani secara online. Dalam perkembangannya, sistem pembayaran digital atau biasa disebut Pembayaran tunai tidak terpengaruh oleh perubahan gaya hidup masyarakat dan kemajuan teknologi. Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta jiwa pada periode 2022-2023. Jumlah tersebut meningkat 2,67% dibandingkan pada periode sebelumnya yang sebanyak 210,03 juta pengguna.

Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia 2018 - 2022



Perkembangan teknologi telah mengubah gaya hidup masyarakat masa kini, di masa sekarang ini kita lebih dekat dengan gawai dan internet, didukung fasilitas layanan berbasis teknologi digital, beraktifitas menggunakan perangkat membuat kehidupan sehari-hari lebih mudah bagi masyarakat. Hal tersebut mendorong perkembangan teknologi digital dengan membuat berbagai inovasi baru dengan salah satunya adalah *Financial Technology (Fintech)*. *Financial Technology (Fintech)* sebagai bentuk layanan keuangan pengiriman layanan berbasis perangkat lunak menggunakan program komputer atau teknologi lainnya. *Fintech* memiliki kemampuan dan peran yang sangat penting dalam perubahan atau penataan bentuk jasa keuangan untuk dapat eksis, di mana kebanyakan *fintech* menggabungkan satu jenis layanan keuangan dengan tindakan tambahan terkait *e-commerce* (Pembelian online). *E-commerce* atau perdagangan elektronik adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet, televisi, *www* atau jaringan elektronik lainnya, juga dari kedalaman inovasi, *Fintech* menawarkan penggunaannya berbagai layanan yang bervariasi dari efisiensi dan keamanan pembayaran hingga ketersediaan layanan keuangan yang lebih baik.

Menggunakan aplikasi layanan pembayaran digital lebih nyaman dibandingkan dengan menggunakan uang tunai (dalam transaksi nilai kecil) karena pengguna tidak perlu membawa uang tunai jika mereka ingin bertransaksi. Perkembangan teknologi mengenai sistem pembayaran menggeser peran uang tunai (mata uang) lebih banyak dalam pembayaran gratis efisien dan ekonomis Jefry, dkk (2019). Perkembangan *fintech* di Indonesia terus meningkat cepat, karena layanan *fintech* dapat menawarkan keleluasaan dan fleksibilitas serta kenyamanan saat mengecek saldo, membayar tagihan, mentransfer uang dan layanan perbankan lainnya hanya melalui sentuhan jari. Hingga saat ini,

transaksi dapat dilakukan dari mana saja dengan menekan kode PIN ponsel jaringan yang terhubung Dede, dkk (2018). Layanan keuangan saat ini mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, meskipun layanan keuangan telah lama menggunakan sentuhan Teknologi seperti ATM (ATM), kartu kredit dan lain-lain. Menurut Jafar Ahmad (2019) Kegiatan *Fintech* diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu:

1. Pembayaran, Kliring, Transfer (*Payment, Clearing, and Settlement*)
2. Pinjaman (*Peer to Peer Lending* atau *Crowdfunding*)
3. Dukungan pemasaran (*Market support*)
4. Manajemen Risiko dan Manajemen Investasi (*Risk and Investment Management*).

Menurut Davis dkk (1989) Persepsi Kemudahan Penggunaan adalah suatu tingkatan seseorang yang dapat meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi adalah suatu hal yang mudah dan tidak memerlukan adanya usaha yang lebih dari setiap penggunanya atau dengan kata lain bahwa teknologi tidak mempersulit tetapi mempermudah dalam melakukan pekerjaannya. Setiap teknologi diciptakan untuk dapat mempermudah dalam melakukan aktivitas bagi setiap penggunanya, semakin mudahnya teknologi maka akan semakin banyak yang berminat dalam menggunakannya.

Menurut Oktalia Marisa (2020) Efektivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang berasal dari kata efektif yang artinya memiliki suatu pengaruh maupun akibat yang dapat ditimbulkan, dan hal itu merupakan suatu keberhasilan dari usaha maupun tindakan. Pada penelitian ini, efektivitas yang dimaksud adalah sebuah hasil yang didapatkan dari penggunaan teknologi yang sesuai dengan tujuan dari penggunanya.

Menurut (Nurdin et al., 2020) Risiko dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya suatu aktivitas yang mengakibatkan dan membahayakan dari suatu perbuatan. Dalam penelitian ini risiko merupakan suatu ketidakpastian yang dirasakan oleh penggunanya dan menimbulkan kerugian kepada penggunanya. Risiko awal yang dapat dirasakan oleh penggunanya di kemajuan teknologi ini adalah risiko kejahatan di dunia maya (*Cybercrime*), Kejahatan *cyber* dapat mengancam pada tiap transaksi yang dilakukan penggunanya, keamanan data pribadi setiap pengguna juga tidak luput dari ancaman kejahatan cyber, kebocoran data pribadi dan penyalahgunaan data dapat merugikan bagi setiap penggunanya.

HIPOTESIS

1. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat bertransaksi menggunakan POSPAY

Menurut Lu (2018) Menyatakan bahwa pengertian persepsi kemudahan penggunaan didasarkan pada bahasa "ease of use" yang mengacu pada ukuran kepercayaan pengguna terhadap suatu teknologi tertentu bahwa penggunaan teknologi tersebut dapat memberikan kebebasan yang lebih besar tanpa harus mengeluarkan usaha ekstra. Pada Penelitian Rurie Wiedya Rahayu (2018) menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*. Pada penelitian Siti Asriah Immawati (2020) juga menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan mempunyai pengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*. Menurut Penelitian Fatma Nasir (2021) juga menyatakan bahwa

persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi minat bertransaksi menggunakan *fintech*..

H1 : Persepsi Kemudahan Penggunaan di Duga Berpengaruh Terhadap minat bertransaksi menggunakan POSPAY

2. Pengaruh eektivitas terhadap minat bertransaksi menggunakan POSPAY

Menurut Gibson Bungkae (2013) pengertian efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok, dan organisasi. Semakin dekat prestasi mereka terhadap prestasi yang diharapkan (standar), maka mereka dinilai semakin efektif. Pada penelitian Luhdrini Nilamiti Dampararas (2017) menyatakan bahwa Efektivitas berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *fintech*. Pada penelitian Akhnes Noviyanti dan Teguh Erawati (2021) juga menyatakan bahwa Efektivitas berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *fintech*. Menurut Oktafalia Marisa (2020) menyatakan juga bahwa Efektivitas berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *fintech*. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Dwi Artianingsih (2022) yang juga menyatakan bahwa Efektivitas berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.

H2 : Efektivitas di Duga Berpengaruh Terhadap minat bertransaksi menggunakan POSPAY

3. Pengaruh risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan POSPAY

Menurut Al-Smadi (2012) Risiko dianggap sebagai persepsi pelanggan terhadap adanya ketidakpastian dan juga konsekuensi negatif untuk membeli produk atau memakai jasa. sebelum menggunakan suatu teknologi seseorang tentu akan mempertimbangkan Risiko dari penggunaan tersebut. Pada Penelitian Nurdin dkk (2020) menyatakan bahwa Risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*. Pada penelitian Linda Saputri (2018) juga menyatakan bahwa Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan *fintech*. Menurut Oktafalia Marisa (2020) menyatakan juga bahwa Risiko berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *fintech*. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Winda Nur Azizah (2020) yang juga menyatakan bahwa Risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*. Berbeda dengan penelitian Tutik Siswanti (2022) yang menyatakan bahwa Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat penggunaan *fintech*. Pada penelitian Luhdrini Nilamiti Dampararas (2017) juga menyatakan bahwa Risiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan *fintech*.

H3 : Risiko di Duga Berpengaruh Terhadap minat bertransaksi menggunakan POSPAY

Dengan demikian, hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

H1 : Diduga ada pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat bertransaksi menggunakan POSPAY pada masyarakat Kabupaten Pematang

H2 : Diduga ada pengaruh efektivitas terhadap minat bertransaksi menggunakan POSPAY pada masyarakat Kabupaten Pemalang

H3 : Diduga ada pengaruh risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan POSPAY pada masyarakat Kabupaten Pemalang

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif berdasar pada informasi statistika. Melalui pendekatan penelitian ini dapat menjawab permasalahan dalam penelitian yang membutuhkan pengukuran dengan ketelitian dari variabel dari objek yang akan diteliti untuk menghasilkan kesimpulan. Pada pendekatan kuantitatif hubungan antara variabel dianalisis menggunakan teori objektif. Populasi yang akan di teliti pada penelitian ini adalah Masyarakat Kabupaten Pemalang, dengan sampel yang dihitung menggunakan rumus *slovin* dihasilkan 100 sampel. Alat bantu pada penelitian ini yaitu SPSS 26 *for windows* dengan menggunakan metode pengujian : Uji Regresi Linier Berganda serta Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Analisis Data

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1.1 Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,184	1,155		3,622	,000
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	,572	,112	,506	5,113	,000
	Efektivitas	,474	,116	,402	4,092	,000
	Risiko	,132	,034	,152	3,880	,000

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi Menggunakan POSPAY

Persamaan regresi yang dihasilkan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 4,184 + 0,572X_1 + 0,474X_2 + 0,132X_3 + e$$

Dari persamaan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta dari persamaan regresi adalah sebesar 4,184, hal itu menunjukkan bahwa apabila variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Efektivitas (X2), dan Risiko (X3) adalah 0 maka Minat Bertransaksi Menggunakan POSPAY (Y) sebesar 4,184.
2. Nilai koefisien dari variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) adalah sebesar 0,572 yang artinya pada variabel ini terdapat pengaruh positif terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan POSPAY (Y). Dapat ditarik kesimpulan

bahwa pada setiap peningkatan Persepsi Kemudahan Penggunaan dapat mempengaruhi Minat Bertransaksi Menggunakan POSPAY sebesar 0,572.

3. Nilai koefisien dari variabel Efektivitas (X2) adalah sebesar 0,474 yang artinya pada variabel ini terdapat pengaruh positif terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan POSPAY (Y). Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada setiap peningkatan Efektivitas dapat mempengaruhi Minat Bertransaksi Menggunakan POSPAY sebesar 0,474.
4. Nilai koefisien dari variabel Risiko (X3) adalah sebesar 0,132 yang artinya pada variabel ini terdapat pengaruh positif terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan POSPAY (Y). Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada setiap peningkatan Risiko dapat mempengaruhi Minat Bertransaksi Menggunakan POSPAY sebesar 0,132.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 1.2 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,184	1,155		3,622	,000
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	,572	,112	,506	5,113	,000
	Efektivitas	,474	,116	,402	4,092	,000
	Risiko	,132	,034	,152	3,880	,000

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi Menggunakan POSPAY

Pada Variabel Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko memiliki nilai signifikan dengan besar 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$ dan hal ini diperkuat dengan t hitung masing-masing variabel $> 1,66088$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan POSPAY sehingga dapat disimpulkan bahwa H1, H2, dan H3 diterima.

2. Uji F

Tabel 1.3 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1846,547	3	615,516	192,969	,000 ^b
	Residual	306,213	96	3,190		
	Total	2152,760	99			

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi Menggunakan POSPAY
 b. Predictors: (Constant), Risiko, Efektivitas, Persepsi Kemudahan Penggunaan

Berdasarkan tabel Hasil Uji F menunjukkan bahwa tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dan diperkuat melalui Fhitung $192,969 > F_{tabel} 2,70$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pada penelitian ini dapat diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Beberapa kesimpulan yang dapat dibuat sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan POSPAY pada Masyarakat Kabupaten Pemalang.
2. Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan POSPAY pada Masyarakat Kabupaten Pemalang.
3. Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan POSPAY pada Kabupaten Pemalang.

REFERENSI

- Akhnes, N., Teguh, E., 2021. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus: Umkm Di Kabupaten Bantul). Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia, 4(2)
- Al-Smadi, M. O. (2012). Factors Affecting Adoption Of Electronic Banking : An Analysis Of The Perspectives Of Banks ' Customers. International Journal Of Business And Social Science, 3(17)
- Davis, Fred D. Bagozzi, Richard P. Warshaw, Paul R. 1989. User Acceptance Of Computer Technology: A Comparison Of Two Theoretical Models. University Of Michigan. Michigan. Management Science Vol.35 No.8
- Dedeh, S. S., Nana. S., & Ane., 2018. Analisa Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi Manajemen Volume 4 Nomor 2
- Dwi, A., 2022. Pengaruh Pengetahuan Konsumen, Kemudahan Penggunaan, Dan Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Kudus Angkatan 2017-2019). [Http://Repository.Iainkudus.Ac.Id/Id/Eprint/7380](http://Repository.Iainkudus.Ac.Id/Id/Eprint/7380)
- Fatma, N. 2021. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Ovo Studi Pada Mahasiswa S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Jurnal Investasi, Vol.7 No.1
- Gibson. (2013.). Bungkaes H.R, J. H. Posumah, Burhanuddin Kiyai. Hubungan Efektifitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud
- Jafar, A. R., 2019. Fungsi Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Terkait Perlindungan Konsumen Pada Layanan Peer To Peer Landing Fintech. Ahkam, Volume 7, Nomor 2

- Jefry, T., Annisa, A., Maulidia, A., & Meidinah, M., 2019. Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia. *Jurnal Al Qardh*, Volume 4, Juli 2019
- Linda, S. 2018. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Fasilitas Electronic Banking Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening
- Lu L. 2018. Decoding Alipay: Mobile Payments, A Cashless Society And Regulatory R Hallenges. *Butterworths Journal Of International Banking And Financial Law*. 33 (1).
- Luhdrini, N. D. 2017. Persepsi Efektivitas, Kepercayaan, Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Internet Banking Pada Bank Syariah Di Provinsi Yogyakarta. <http://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/27161>
- Nurdin, N., Winda, N. A., & Rusli, R. 2020. Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palu. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah* Vol. 2 No. 2
- Oktafalia, M. 2020. Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, Vol. 8 No. 2
- Rurie, W. R., 2018. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Dan Inovasi Teknologi Terhadap Aplikasi Go Pay Dari Pt. Gojek Indonesia
- Siti, A.I., Humairoh, H., & Andi, K. N., 2020. Pertimbangan Dan Sikap Milenial Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet: Pada Masa Psbb Pandemi Covid19 Di Kota Tangerang. *Organum*, Vol 3, No 2 (2020)
- Tutik, S. 2022. Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) (Study Kasus Pada Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, Vol. 7 No. 2
- Winda, N. A. 2020. Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palu. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah* Vol. 2 No. 2